



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3207-3215

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Dimensi *Fraud Hexagon Theory* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Dengan Motivasi Ketauhidan Sebagai Variabel Moderasi

Pradifta Wardani^{1✉}, Indra Cahya Kusuma², Ade Budi Setiawan³

Universitas Djuanda

Email: pradiftawardani19@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kecurangan akademik yang terjadi didalam dunia pendidikan khususnya dalam lingkup perguruan tinggi. sistem pendidikan yang baik dan modern tidak menjamin menjadikan para pelajar menjadi pelajar yang berintegritas, terkadang kecurangan-kecurangan dalam dunia akademis banyak ditemukan. Menurut data terbaru dari ACFE (2020), mayoritas kecurangan di Indonesia bergelar sarjana, dengan 73,2% dari 172 kasus. oleh karena itu, pentingnya peran para pengajar atau dosen dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilingkungan universitas. Tujuan dari penyelidikan ini yaitu untuk memastikan dampak peluang, tekanan, rasionalisasi, keterampilan, arogansi, dan kolusi pada perilaku kecurangan akademik, serta untuk memastikan peran motivasi monoteistik dalam memoderasi kecurangan akademik diantara mahasiswa akuntansi. Populasi analisis ini terdiri dari mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda, Bogor. Sampel yang dipakai pada analisis ini terdiri dari 195 responden yang mewakili berbagai kriteria, termasuk jenis kelamin, usia, semester yang sedang berlangsung, dan jurusan. Perilaku menyontek akademik (Y) adalah variabel dependen dalam penyelidikan ini. Tekanan (X1), peluang (X2), rasionalitas (X3), keterampilan (X4), kesombongan (X5), kolusi (X6), dan motivasi monoteistik (Z) semuanya merupakan variabel independen. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kecurangan akademik secara signifikan diberi dampak oleh tekanan, peluang, rasionalitas, kemampuan, kesombongan, dan kolusi. Selain itu, motivasi monoteistik memiliki potensi untuk memperbaiki dampak dari faktor-faktor ini pada kecurangan akademik.

Kata Kunci: *Tekanan, Peluang, Rasionalitas, Keterampilan, Arogansi, Kolusi, Ketauhidan, Kecurangan Akademik*

Abstract

This research is motivated by the widespread academic fraud that occurs in the world of education, especially in higher education. A good and modern education system does not guarantee that students will become students with integrity, sometimes fraud is often found in the academic world. According to the latest data from ACFE (2020), the majority of fraudsters in Indonesia have a bachelor's degree, with 73.2% of 172 cases. Therefore, the important role of teachers or lecturers in implementing teaching and learning activities in the university environment. The aim of this investigation is to ascertain the impact of opportunity, pressure, rationalization, skill, arrogance, and collusion on academic cheating behavior, as well as to ascertain the role of monotheistic motivation in moderating academic cheating among accounting students. The population for this analysis consists of active students majoring in accounting at the Faculty of Economics, Djuanda University, Bogor. The sample used in this analysis consisted of 195 respondents representing various criteria, including gender, age, current semester, and major. Academic cheating behavior (Y) is the dependent variable in this investigation. Pressure (X1), opportunity (X2), rationality (X3), skill (X4), arrogance (X5), collusion (X6), and monotheistic motivation (Z) are all independent variables. The results of this analysis show that academic cheating is significantly impacted by pressure, opportunity, rationality, ability, arrogance, and collusion. Additionally, monotheistic motivation has the potential to ameliorate the impact of these factors on academic cheating.

Keywords: Pressure, Opportunity, Rationality, Skill, Arrogance, Collusion, Monotheism, Academic Cheating

PENDAHULUAN

Peluang, tekanan, dan pembenaran semuanya berperan dalam melakukan kecurangan. Keluarga adalah pengaturan paling mendasar untuk pengembangan kebiasaan dan sikap individu; Yang paling penting berikutnya adalah pengaturan pendidikan atau universitas, di mana orang pergi untuk bertemu orang baru; Dan yang tak kalah pentingnya adalah tempat kerja atau pengaturan organisasi. Bukti kecurangan di Indonesia dapat ditemukan dalam temuan berbagai survei yang dilakukan oleh organisasi domestik dan asing. Dalam hal korupsi global, data Transparency International (TI) menyatakan bahwa Indonesia tetap jadi salah satu negara tertinggi soal korup. Hasil harus digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mencegah kemungkinan melakukan kecurangan, mengingat Indonesia menempati peringkat ke-96 sebagai negara terkorup tahun 2017, menurut Transparency International. Pendidikan tingkat universitas tidak kebal terhadap ketidakjujuran akademik. Dengan 172 kasus, atau 73,2% dari total, mayoritas penipu Indonesia adalah sarjana, menurut data terbaru dari ACFE (2020). Jelas, ini membuat orang bertanya-tanya bagaimana tepatnya universitas Indonesia mendidik siswa mereka.

Tidak hanya insiden seperti itu terjadi di Indonesia, tetapi mereka sangat meresahkan karena kecurangan dapat dilakukan oleh siswa dan pendidik. Kecurangan akademik oleh siswa pada ujian diidentifikasi oleh Kurnia (2008) sebagai berikut: membawa catatan ke ruang ujian, mengajukan pertanyaan atau mengobrol dengan teman di ruang ujian. Menurut Martindas (2010), ada empat contoh ketidakjujuran akademik pada tahun 2010. Yang pertama berkaitan dengan kasus seorang profesor staf pengajar yang posisinya diambil karena tuduhan plagiarisme. Dalam dua contoh lainnya, dua penunjukan profesor terpisah didasarkan pada tuduhan plagiarisme. Contoh keempat melibatkan seorang profesor universitas Bandung yang menjiplak karya seorang sarjana sastra Austria.

Ketidakjujuran akademik siswa yang umum dapat memiliki penyebab internal dan eksternal. Teori penipuan terbaru, "*fraud hexagon*" (Vousinas, 2019), menambah daftar ini dengan menguraikan enam dimensi tekanan, peluang, rasionalisasi, keangkuhan, dan kolusi yang berkontribusi pada ketidakjujuran akademik. Selain karakteristik yang disebutkan di atas, ada faktor individu penting lainnya yang dapat digunakan sebagai variabel moderat untuk memandu hasil penelitian.

Universitas Djuanda Bogor ialah salah satu universitas swasta di Bogor yang sudah berdiri selama lebih dari 36 tahun. Universitas Djuanda Bogor mempunyai 7 Fakultas dan 16 Program Studi, dan program Pascasarjana (S2) dengan 3 program Magister, dan Sekolah Vokasi. Dari banyaknya program studi salah satunya ialah Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Di dalam lingkungan Mahasiswa Akuntansi sendiri masih banyak ditemukan kecurangan-kecurangan baik pada saat ujian maupun pada saat kegiatan belajar mengajar. Contoh kecurangan tersebut peneliti temukan pada saat berlangsungnya ujian. Mahasiswa masih banyak yang bekerja sama dan mencontek, baik melihat kertas contekan yang sudah disiapkan sebelumnya maupun *searching* melalui *handphone*. Kecurangan pada saat kegiatan belajar mengajar yaitu mahasiswa masih banyak yang *copy paste* tugas temannya. Tindakan kecurangan tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adanya dorongan untuk mendapatkan nilai bagus dengan cara tidak belajar atau waktu belajar yang sedikit, kurangnya pengawasan dari pengawas ujian sehingga mahasiswa mendapat kesempatan untuk mencontek, dan adanya pembenaran dari dalam diri mahasiswa bahwa mencontek bukanlah hal yang tercela. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menambahkan motivasi ketauhidan sebagai variabel moderasi. Hal inilah yang jadi perbedaan analisis ini dengan analisis terdahulu.

METODE PENELITIAN

Variabel yang dipakai untuk analisis ini yaitu variabel terikat (Y) ialah tindakan kecurangan akademik. Variabel Tidak Terikat yaitu tekanan (X1), peluang (X2), rasionalitas (X3), keterampilan (X4), arogansi (X5), kolusi (X6), dan motivasi ketauhidan (Z). Metode yang dipakai pada analisis ini ialah metode kuantitatif. Metode pengumpulan sampel memakai Stratified random sampling. Data yang dipakai ialah data primer. Data dikelola oleh software IBM SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4694.090	6	782.348	16.548	.000 ^b
	Residual	8888.197	188	47.278		
	Total	13582.287	194			

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik
b. Predictors: (Constant), Tekanan, kesempatan rasionalisasi, kemampuan, arogansi dan kolusi

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel di atas, bisa dinyatakan bahwa hasil uji memakai uji F didapatkan nilai F_{hitung} senilai 16.548 dan F_{tabel} senilai 2,15. Jika F_{hitung} dibanding dengan F_{tabel} maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.548 > 2,15$) dengan nilai Sig F senilai $0,00 < 0,05$. Hal ini artinya jika H_0 ditolak dan H_a diterima. kesempatan, Tekanan, kesempatan, rasionalitas, arogansi dan kolusi secara simultan berdampak pada kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda.

2. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.894	2.088		2.823	.002
	Tekanan	.864	.163	.399	5.313	.000
	Kesempatan	.261	.207	.122	1.268	.000
	Rasionalisasi	.281	.237	.036	1.191	.002
	Kemampuan	.394	.199	.236	1.979	.000
	Arogansi	.921	.279	.480	3.305	.001
	Kolusi	.418	.180	.290	2.323	.001

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel di atas, bisa dilihat bahwa keseluruhan nilai thitung lebih > ttabel senilai 1,653 dengan Tingkat signifikansi senilai $0,000 < 0,05$. Hal ini artinya H_0 tidak valid dan H_a valid. Keadaan ini artinya bahwa peluang, tekanan, keterampilan, rasionalisasi, arogansi, dan kolusi secara parsial berdampak positif pada kecurangan akademik pada Studi Kasus mahasiswa akuntansi Universitas Djuanda.

3. Uji Moderasi (MRA)

1. Tekanan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.941	3.015		-1.040	.000
	Tekanan	1.840	1.315	.2849	1.399	.003
	Motivasi	1.025	.692	.399	1.480	.000
	Ketauhidan					
	x1*z	-.026	.039	.3484	2.663	.000
	F Ratio	29.371				
	Sig. F	.000				
	R Square	.316				
	Adj. R Square	.305				

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari Tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} senilai 2.663. Jika t_{hitung} dibanding t_{tabel} jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.663 > 1,653$) signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ ini artinya H_0 tidak valid dan H_a valid. Keadaan ini menunjukkan bahwa Motivasi Ketauhidan memoderasi hubungan tekanan pada kecurangan akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda.

2. Peluang

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.252	16.810		-.431	.000
	Kesempatan	.953	1.261	.444	.756	.001
	Motivasi Ketauhidan	.752	.513	.293	1.465	.005
	Kesempatan*Motivasi Ketauhidan	.005	.038	.2083	4.126	.000
	F Ratio	22.361				
	Sig. F	.000				
	R Square	.260				
	Adj. R Square	.248				

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Dari Tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4.126. Jika t_{hitung} dibanding dengan t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.126 > 1,653$) signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ ini artinya H_0 tidak valid dan H_a valid. Keadaan ini menunjukkan bahwa Motivasi Ketauhidan memoderasi hubungan kesempatan pada kecurangan akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda.

3. Rasionalisasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.645	17.666		3.942	.000
	Rasionalisasi	2.109	1.912	.903	1.103	.001
	Motivasi Ketauhidan	1.185	.529	.461	2.241	.002
	x3*z	.043	.057	.676	2.739	.000
	F Ratio	17.459				
	Sig. F	.000 ^a				
	R Square	.215				
	Adj. R Square	.302				

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari Tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} senilai 2.759. jika t_{hitung} dibanding t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.759 > 1,653$) signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ ini artinya H_0 tidak valid dan H_a valid. Keadaan ini menunjukkan bahwa Motivasi Ketauhidan memoderasi hubungan rasionalisasi pada kecurangan akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda.

4. Kemampuan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.383	12.913		1.417	.000
Kemampuan	.839	1.189	.545	.706	.001
Motivasi Ketauhidan	.846	.388	.329	2.180	.000
X4*Z	.038	.035	.187	3.232	.000
F Ratio	22.582				
Sig. F	.000 ^b				
R Square	.292				
Adj. R Square	.250				

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari Tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3.232. jika t_{hitung} dibanding t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.232 > 1,653$) signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ ini artinya H_0 tidak valid dan H_a valid. Keadaan ini menunjukkan bahwa Motivasi Ketauhidan memoderasi hubungan kemampuan pada kecurangan akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda.

5. Arogansi

Model	Coefficients		Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.834	15.659		.117	.000
Arogansi	.484	2.050	.245	.236	.004
Motivasi Ketauhidan	.801	.466	.312	1.720	.000
X5*Z	.002	.060	.042	3.039	.001
F Ratio	17.030				
Sig. F	.000 ^b				
R Square	.211				
Adj. R Square	.199				

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari Tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3.039. Jika t_{hitung} dibanding t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.039 > 1,653$) dengan signifikansi senilai $0,001 < 0,05$ ini artinya H_0 tidak valid dan H_a valid. Keadaan ini menunjukkan Motivasi Ketauhidan memoderasi hubungan arogansi pada kecurangan akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda.

6. Kolusi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.570	12.334		1.992	.000
kolusi	2.590	1.138	1.796	2.276	.004
Motivasi Ketauhidan	1.432	.368	.558	3.891	.000
X6*Z	.060	.034	1.449	2.787	.001
F Ratio	28.571				
Sig. F	.000 ^b				
R Square	.294				
Adj. R Square	.283				

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari Tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} senilai 2.787. Jika t_{hitung} dibanding t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.787 > 1,653$) signifikansi senilai $0,001 < 0,05$ ini artinya H_0 tidak valid dan H_a valid. Keadaan ini menunjukkan Motivasi Ketauhidan memoderasi hubungan arogansi pada kecurangan akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda.

SIMPULAN

Dari hasil pengolahan, pengujian, dan analisa data yang sudah dijalankan dan pembahasan yang sudah dipaparkan, dan maksud dari analisis ini ialah untuk mencari tahu dampak Kesempatan, Tekanan, Kemampuan, Rasionalisasi, Kolusi dan Arogansi secara parsial dan secara simultan pada perilaku Kecurangan Akademik dan mengetahui pengaruh moderasi dari Motivasi Ketauhidan pada Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Djuanda Bogor, maka bisa disimpulkan dari hasil analisis ini ialah :

1. Ciri-ciri responden pada analisis ini ialah mahasiswa/i aktif Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda dengan didominasi oleh wanita ialah sejumlah 144 orang dengan rentan umur 21-23 Tahun sebanyak 116 orang dan mahasiswa dengan semester 8 sebanyak 95 orang.
2. Hasil uji hipotesis Tekanan secara parsial dan simultan berdampak positif signifikan pada Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda Bogor.
3. Hasil uji hipotesis Kesempatan secara parsial dan simultan berdampak positif signifikan pada Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda Bogor.
4. Hasil uji hipotesis Rasionalisasi secara parsial dan simultan berdampak positif signifikan pada Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda Bogor.
5. Hasil uji hipotesis Kemampuan secara parsial dan simultan berdampak positif signifikan pada Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda Bogor.
6. Hasil uji hipotesis Arogansi secara parsial dan simultan berdampak positif signifikan pada Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda Bogor.
7. Hasil uji hipotesis Kolusi secara parsial dan simultan berdampak positif signifikan pada Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda Bogor.
8. Motivasi Ketauhidan sebagai variabel moderating secara parsial dapat memoderasi pada independensi mahasiswa pada Tekanan terhadap Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda Bogor.

9. Motivasi Ketauhidan sebagai variabel moderating secara parsial dapat memoderasi pengaruh independensi mahasiswa terhadap Kesempatan pada Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda Bogor.
10. Motivasi Ketauhidan sebagai variabel moderating secara parsial dapat memoderasi pengaruh independensi mahasiswa terhadap Rasionalisasi pada Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda Bogor.
11. Motivasi Ketauhidan sebagai variabel moderating secara parsial dapat memoderasi pengaruh independensi mahasiswa terhadap Kemampuan pada Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda Bogor.
12. Motivasi Ketauhidan sebagai variabel moderating secara parsial dapat memoderasi pengaruh independensi mahasiswa terhadap Arogansi pada Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda Bogor.
13. Motivasi Ketauhidan sebagai variabel moderating secara parsial dapat memoderasi pengaruh independensi mahasiswa terhadap Kolusi pada Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Didi. Indra Cahya, Kusuma. (2018). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*): Persepsi Pegawai Pemerintahan Daerah Kota Bogor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juni 2018, Vol. 15, No. 1, hal 1-20.
- Indra Cahya, Kusuma. R, Nurfitri. M.N., Mukmin. (2019). Pengaruh *Pressure, Opportunity, Rationalization* Dan *Capability* Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*). *Jurnal Akunida ISSN 2442-3037 Volume 5 Nomor 1*, Juni 2019. Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor.
- Muhammad Dzaki, Naufal. Mimin, Nur Aisyah. (2019). Pengaruh *Fraud Triangle*, Religiusitas, dan *Self Efficacy* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nidya, Apriani. Edy, Sujana. Ni Luh Gede, E.S. (2017). Pengaruh *Pressure, Opportunity*, dan *Rationalization* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rahmalia, Nursani. Gugus, Irianto. (2014). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi *Fraud Diamond*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Risnawati, Silvia. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Theory Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Dengan Motivasi Spiritual Sebagai Variabel

- Pemoderasi (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bogor). Sakinah Ade, Monika. (2020). Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal: Dimensi *Fraud Triangle*, Dengan Gender Sebagai Variabel Kontrol.
- Sukowati, Dewi Agus. (2022). Pengaruh Dimensi Fraud Hexagon Theory Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Secara Daring Mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Yogyakarta.
- Susandra, Farizka, and Siti Hartina. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan fraud pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di kota Bogor. *Jurnal Akunida* 3(2):63–83. doi: 10.30997/jakd.v3i2.987
- Vousinas, G. L. (2019). *Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model*. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC12-2017-0128>